

DAILY HIGHLIGHT

MNC Sekuritas Research Division

12 Juli 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (11 Juli 2017) ditutup menguat sebesar +1.82 atau +0.03% ke level 5,773.32. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp4.89 triliun. Seiring dengan melemahnya bursa regional dan minimnya sentimen positif dari dalam negeri.

Today Recommendation

Faktor perkiraan akan membesarnya defisit APBN, proyeksi akan naiknya suku bunga beberapa negara maju serta berakhirnya masa kejayaan kebijakan *Easy Money Policy* menjadi faktor IHSG kembali dilanda aksi jual sehingga ditutup flat +0.03% disertai *Net Sell* Asing sebesar Rp-618.7 miliar sehingga *Net Buy* Asing YTD tersisa Rp14.38 triliun atau turun sekitar -51.1% dari level tertinggi *Net Buy* Asing yang sempat tercatat Rp28.8 triliun. Untuk Rabu ini IHSG diperkirakan bergerak menguat tipis menyusul tidak bergeraknya EIDO dan DJIA tetapi saham berbasis komoditas mendapat "angin segar" menyusul naiknya *Oil* +3.2%, *Coal* +0.21%, dan *Nickel* +1.44%.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memperkirakan laba bersih perseroan ditahun 2017 dapat meningkat menjadi US\$350 juta dari hanya US\$67.7 juta ditahun 2016 ditopang oleh harga bahan bakar yang lebih tinggi serta restrukturisasi utang yang membantu memangkas biaya bunga. Harga batu bara pada tahun 2017 terlihat rata-rata sekitar 30% lebih besar dari tahun 2016. BUMI disebutkan sedang dalam proses menyelesaikan restrukturisasi utang yang mencakup *rights issue* senilai US\$2 miliar. Menurut perseroan utang BUMI akan turun menjadi US\$1.6 miliar dari sekitar US\$4.2 miliar, sehingga membuka jalan untuk penghematan sebesar US\$250 juta dalam biaya bunga tahunan. Produksi batu bara BUMI pada paruh pertama tahun ini mencapai total sekitar 43% dari target tahun ini sebesar 89 juta metrik ton. BUMI berharap untuk meningkatkan aktivitas pertambangan di paruh kedua dengan kondisi cuaca yang kering. Harga batu bara pun diprediksi dapat mencapai kisaran US\$70 dan US\$85 per ton selama dua tahun ke depan. BUMI memperkirakan akan bebas dari utang dalam sekitar 3-4 tahun begitu restrukturisasi itu berhasil diselesaikan dan apabila harga batu bara terus bergerak lebih tinggi.

BUY: BBKA, PNBK, ADRO, ITMG, HRUM, ADHI, APLN, BBNI, CTRA, INDF, JPFA, JSMR, MDLN, PWON, SMRA, TLKM, TOTL, TPIA, UNTR, UNVR, WTON, BOW, ASII, BRPT, CPIN, GGRM, HMSP, ICBP, ISAT, PGAS, SRIL, WIKA, WSKT, PTBA, SMGR, BSDE, INTP, PTPP

Market Movers (12/07)

Rupiah, Rabu menguat di level Rp13,372 (07.30 AM)
Indeks Nikkei, Rabu melemah 77 poin (07.30 AM)
DJIA, Rabu tidak berubah di level 21,409 (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,773.32	335.28
+1.82 (+0.03%)	-0.39 (-0.12%)
11/07/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -618.7
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 14,382.5

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	6,707
Value (billion Rp)	4,892
Market Cap.	6,309
Average PE	12.2
Average PBV	2.4
High - Low (Yearly)	6,000 - 4,408
USD/IDR	13,378
IHSG Daily Range	5,755 - 5,807
USD/IDR Daily Range	13,345 - 13,420

GLOBAL MARKET (11/07)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	21,409.07	+0.55	+0.00
NASDAQ	6,193.31	+16.91	+0.27
NIKKEI	20,195.48	+114.50	+0.57
HSEI	25,877.64	+377.58	+1.48
STI	3,218.80	-27.55	-0.85

COMMODITIES PRICE (11/07)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	45.82	+1.42	+3.20
Batubara US/ton	84.65	-0.25	-0.29
Emas US/oz	1,217.25	+2.88	+0.24
Nikel US/ton	9,130.00	+130.00	+1.44
Timah US/ton	19,775.00	-105.00	-0.53
Copper US/ pound	2.68	+0.003	+0.11
CPO RM/ Mton	2,583.00	-10.00	-0.39

COMPANY LATEST

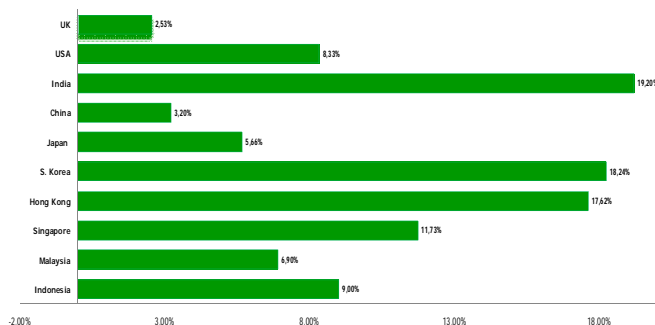
PT Bank Maybank Indonesia Tbk (BNII). Perseroan menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II tahap I sebesar Rp266 miliar dan Obligasi berkelanjutan II tahap I sebesar Rp835 miliar. Kedua emisi tersebut akan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada 12 Juli 2017. Manajemen Perseroan dalam keterbukaan di Bursa Efek Indonesia menyebutkan, Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II tahap I tersebut memiliki jangka waktu selama 3 tahun dan akan jatuh tempo pada 11 Juli 2020 dengan pembayaran pendapatan bagi hasil selam triwulanan. Sementara, Obligasi Perseroan dicatatkan dalam tiga seri yakni, seri A dengan nilai emisi sebesar Rp435 miliar dan tingkat bunga sebesar 8%. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 11 Juli 2022. Kemudian, Seri B dengan dengan nilai emisi sebesar Rp300 miliar dan tingkat bunga sebesar 8.5%. Obligasi tersebut akan jatuh tempo pada 11 Juli 2024. Lalu, seri C dengan nilai emisi sebesar Rp100 miliar dan tingkat bunga sebesar 8.65% bakal jatuh tempo per tanggal 11 Juli 2027. Pefindo memberikan pemeringkatan AAA pada Sukuk ini dan AAA pada obligasi Perseroan.

PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG). Perseroan memastikan ada investor baru yang akan menjadi pemegang saham Perseroan. Hal ini menyusul disetujuinya rencana peningkatan modal dasar Perseroan dalam RUPSLB. Setelah disetujuinya agenda tersebut, kemungkinan besar Perseroan akan melanjutkannya dengan rencana penambahan modal dengan menerbitkan saham baru dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Manajemen mengharapkan dapat terlaksana paa tahun ini. *Rights issue* itu diharapkan bisa menjadi pintu masuk investor strategis. Hal ini juga sebagai salah satu strategi bisnis Perseroan untuk diversifikasi ke bisnis *downstream* dan *midstream*. Rencana *rights issue* ini menyusul disetujuinya rencana Perseroan untuk melakukan *reverse stock* dengan rasio 8:1.

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (TLKM). *Fitch Rating* menaikkan rating Perseroan ke peringkat BBB- dengan outlook positif. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan Fitch di antaranya lantaran Perseroan dianggap memiliki peran yang strategis sebagai operator yang menguasai hampir seluruh basis pelanggan seluler yang ada di Indonesia. Manajemen *Fitch Ratings* berharap pertumbuhan pendapatan single digit dan margin EBITDA di kisaran 50%, yang didukung oleh inisiatif monetisasi data melalui pengurangan harga mobile data dan harga rasional pada segmen *fixed broadband*. Fitch juga memperkirakan bahwa Perseroan akan memperoleh arus kas yang berasal dari operasi sebesar Rp40 triliun hingga Rp42 triliun. Meski demikian fitch masih meragukan bahwa pendapatan tersebut dapat menutupi anggaran belanja modal dan juga komitmen dividen. Belanja modal dan juga pendapatan menurut fitch juga akan lebih stabil ditopang oleh investasi dalam jaringan LTE yang mengimbangi ekspansi fiber broadband.

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp1.19 triliun hingga periode 31 Maret 2017 naik 5.30% jika dibandingkan dengan pendapatan Rp1.13 triliun di periode sama tahun sebelumnya. Laba tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp29.19 miliar turun 30.48% dari laba Rp41.99 miliar hingga Maret 2016. Laba bruto naik tipis 0.88% menjadi Rp352.26 miliar dari laba bruto Rp349.17 miliar. Laba usaha turun -0.08% menjadi Rp61.99 miliar dari laba usaha tahun sebelumnya yang Rp67.64 miliar karena kenaikan beban usaha 7.54% menjadi Rp320.92 miliar dari Rp298.41 miliar. Beban pokok penjualan naik menjadi Rp845.69 miliar dari beban pokok penjualan Rp789.48 miliar. Kenaikan beban keuangan menjadi Rp16.25 miliar dari Rp8.29 miliar membuat laba sebelum pajak turun menjadi Rp45.73 miliar dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang mencapai Rp59.35 miliar. Total aset per 31 Maret 2017 mencapai Rp4,48 triliun turun dari total aset per 31 Desember 2016 yang sebesar Rp4,61 triliun.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	9.00
KLSE	Malaysia	6.90
STI	Singapore	11.73
Hang Seng	Hong Kong	17.62
Kospi KS11	S. Korea	18.24
Nikkei 225	Japan	5.66
SSE Comp	China	3.20
S&P Sensex	India	19.20
DJIA	USA	8.33
FTSE 100	UK	2.53
All Ordinaries	Australia	0.86

Monday, 10 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Consumer Credit m/m

CORPORATE ACTION

- AGRO-R : End Trading
- BMTR : Cash Dividend Ex Date
- BUMI : Right Issue Ex Date
- MNCN : Cash Dividend Ex Date
- UNVR : Cash Dividend Rec Date

Tuesday, 11 Jul 2017

- USA : JOLTS Job Openings

CORPORATE ACTION

- BRPT : Stock Split Cum Date
- MDLN : Cash Dividend Rec Date
- LEAD-R : Start Trading
- TRUB : RUPS Going
- ENRG : RUPS Going

Wednesday, 12 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Crude Oil Inventories
- England : Average Earnings Index 3m/y
- China : Trade Balance

CORPORATE ACTION

- BMTR : Cash Dividend Rec Date
- MSKY : Right Issue Rec Date
- MNCN : Cash Dividend Rec Date
- BUMI : Right Issue Rec Date
- ULTJ : Cash Dividend Rec Date

Thursday, 13 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : PPI m/m
- USA : Unemployment Claims
- USA : Core PPI m/m

CORPORATE ACTION

- BIRD : Cash Dividend Dist Date

Friday, 14 Jul 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Core Retail Sales m/m
- USA : Retail Sales m/m

CORPORATE ACTION

- BUMI-R : Start Trading
- CTRA : Cash Dividend Dist Date
- MSKY-R : Start Trading
- BRPT : Stock Split Rec Date
- KIJA : Stock Dividend Dist Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	(Bill.Rp)	Chg%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
BKSL	1,051	15.7	BBRI	339	6.9	JKSW	21	35.0	TALF	-64	-18.5
TRAM	680	10.1	TLKM	273	5.6	BKSW	90	25.0	MTSM	-40	-11.6
GPRA	650	9.7	ASII	260	5.3	MABA	155	24.8	NIPS	-52	-11.1
MYRX	503	7.5	BBCA	249	5.1	VICO	58	24.8	INDR	-100	-8.3
IIKP	483	7.2	BMRI	201	4.1	WICO	94	24.7	NAGA	-18	-6.0

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
BRPT	2970	-10	2870	3080	BOW
CPIN	3160	-70	3030	3360	BOW
JPFA	1425	0	1388	1463	BOW
TPIA	26575	75	26238	26838	BUY
WSBP	452	-4	439	469	BOW
INFRASTRUKTUR					
ISAT	6100	-75	5988	6288	BOW
JSMR	5200	0	5088	5313	BOW
TLKM	4600	30	4465	4705	BUY
PERTANIAN					
AALI	15150	50	14863	15388	BUY
SIMP	550	0	535	565	BOW
SSMS	1535	-15	1445	1640	BOW
PERTAMBANGAN					
DOID	825	15	780	855	BUY
MEDC	2440	170	2070	2640	BUY
INDUSTRI LAINNYA					
ASII	8725	-50	8600	8900	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	119	-1	117	123	BOW
BMTR	600	10	543	648	BUY
MNCN	1705	-20	1663	1768	BOW
BABP	57	0	53	62	BOW
BCAP	1570	0	1570	1570	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1290	-10	1280	1310	BOW
MSKY	990	-50	940	1090	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
LPKR	715	5	675	750	BUY
PTPP	3180	-20	3055	3325	BOW
PWON	625	0	603	648	BOW
WIKA	2170	-30	2110	2260	BOW
WSKT	2210	-40	2140	2320	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	75825	-675	74738	77588	BOW
ICBP	8475	-25	8375	8600	BOW
INDF	8675	75	8450	8825	BUY
KEUANGAN					
AGRO	720	0	690	750	BOW
BBCA	18325	25	18013	18613	BUY
BJTM	635	-15	613	673	BOW
BBNI	6900	50	6650	7100	BUY
BBRI	14625	-100	14300	15050	BOW
BBTN	2400	10	2260	2530	BUY
BNGA	1230	-5	1195	1270	BOW
PNBN	1155	50	1033	1228	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
ACES	1070	-25	993	1173	BOW
LINK	5200	-50	5113	5338	BOW
MAPI	6300	-125	6175	6550	BOW
RALS	1075	-10	1043	1118	BOW
SILO	10500	-350	10150	11200	BOW

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang
Head of Retail Research
Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra
Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Thendra Crisnanda
Head of Institution Research
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny
Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha
Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Gilang Anindito
Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum
Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi
Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane
Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari
Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.